

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Program Nagari Peduli Arsip ini merupakan sebuah program yang dijalankan atau dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung, hal ini dilakukan untuk meningkatkan penataan kearsipan di Nagari-nagari yang ada di Kabupaten Sijunjung. Program Nagari Peduli Arsip dilakukan dengan menjalankan beberapa kegiatan yang dimulai dengan pelaksanaan Bimtek, Pembinaan Arsip, Monitoring, dan Pengawasan. Keempat kegiatan ini dilakukan secara berurutan atau bertahap yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung.

Manajemen Program Nagari Peduli Arsip Oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung telah dijalankan secara keseluruhan, dapat dilihat dari proses manajemen yang dikemukakan oleh William H. Newman mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengumpulan sumber, pengendalian kerja, dan pengawasan. Namun dalam menjalankan proses manajemen Program Nagari Peduli Arsip Oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung masih terdapat masalah dan kekurangan dalam menjalankannya.

Pada perencanaan Program Nagari Peduli Arsip telah dilakukan dengan baik sesuai dengan tujuan dari program. Sebagaimana dapat dilihat dari penetapan tujuan yang jelas, jelasnya aktor yang terlibat dalam penetapan tujuan dan tujuan yang tidak menyimpang dari UU yang berlaku. Begitu juga dengan kebijaksanaan yang dijalankan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Pengorganisasian yang meliputi penentuan kegiatan. Pengelompokan kegiatan dan penugasan dan pelimpahan wewenang. Pada proses ini penentuan kegiatan telah dilakukan dengan jelas oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Terlihat dari penentuan kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh tim pelaksana Program Nagari Peduli Arsip sesuai dengan tujuan program. Pengelompokan kegiatan berdasarkan tupoksi yang dimiliki oleh masing-masing bidang. Pendelegasian wewenang yang diberikan oleh kepala dinas kepada masing-masing bidang, serta peranan perorangan yang telah ditetapkan secara jelas berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Pengumpulan sumber meliputi ketersediaan sumber daya manusia, ketersediaan anggaran, ketersediaan sarana dan prasarana, dan ketersediaan peralatan. Untuk Ketersediaan sumber daya manusia dan ketersediaan anggaran telah tertata dan terkelola dengan baik oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung. Tetapi dalam ketersediaan sarana, prasarana dan peralatan kearsipan masih terdapat keterbatasan nagari dalam melengkapi sarana, prasarana dan peralatan kearsipan.

Pengendalian kerja terdiri dari pelaksanaan bimbingan kerja, mengadakan koordinasi dalam kegiatan kerja dan memelihara hubungan kerja. Pelaksanaan bimbingan kerja telah dilakukan dengan baik oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Tetapi dalam melaksanakan koordinasi dalam kegiatan kerja belum terlaksana dengan baik dalam bentuk permasalahan komunikasi. Dalam memelihara hubungan kerja belum terlaksana dengan baik

Pengawasan kerja terdiri dari pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung. Pengawasan langsung telah dijalankan dengan baik oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, dan telah menilai sesuai indikator yang telah ditetapkan. Pengawasan tidak langsung dilakukan dalam bentuk laporan tertulis tetapi dalam pelaksanaannya tidak

sesuai dengan yang direncanakan, hal ini terlihat dari tidak adanya laporan perkegiatan tetapi yang laporan seluruh kegiatan.

## **6.2 Saran**

Adapun dari hasil penelitian ini adalah:

1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan hendaknya lebih menerangkan kepada nagari-nagari tentang sarana, prasaran dan peralatan yang dibutuhkan oleh nagari dalam penataan kearsipan, sehingga nagari bisa lebih efektif dalam menganggarkan anggaran.
2. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung hendaknya mengadakan pertemuan formal atau informal secara berkala agar koordinasi dapat terjalin dengan baik, sehingga pelaksanaan kegiatan yang ada dalam program ini dapat berjalan dengan baik.
3. Pengawasan tidak langsung harusnya dilaporkan perperiodik agar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dapat melihat bagaimana perkembangan penataan kearsipan di Nagari.
4. Diharapkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan melanjutkan program ini secara terus-menerus.